

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam rangka memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.”

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian tindakan kelas (PTK). Digunakan sebagai alat untuk menjawab permasalahan yang ingin dipecahkan. Mengapa peneliti menggunakan metode ini, karena disesuaikan dengan masalah yang ada, kemudian peneliti melihat apa yang menjadi penyebab timbulnya masalah ini. Adapun manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah perbaikan praktis dimana meliputi masalah yang dialami siswa yang diajar oleh guru sebagai pelaku Penelitian tindakan kelas (PTK). Lebih rinci peneliti merumuskan tujuan Penelitian Tindakan kelas diantaranya :

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah
3. Mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya.

Tujuan yang penulis buat berdasarkan apa yang telah penulis baca mengenai tujuan dari penelitian tindakan kelas, bahwa tujuannya adalah memperbaiki kinerja serta kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, agar lebih baik dalam menunjang pendidikan di Indonesia.

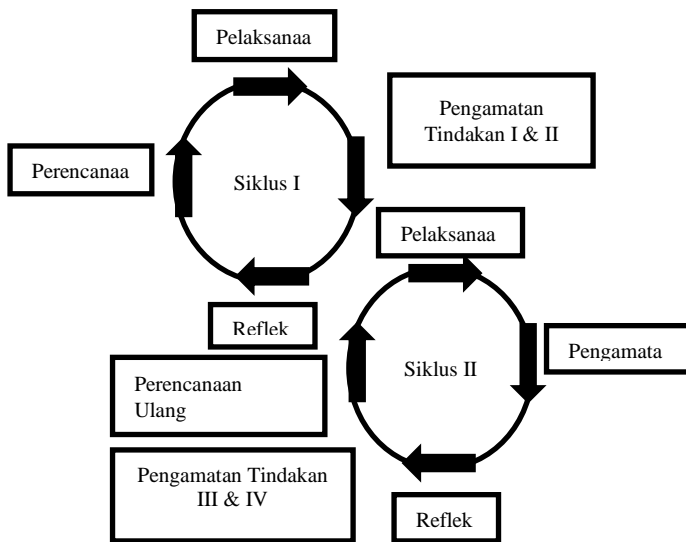
3.2. Desain Penelitian

Rangkaian proses penelitian akan dilakukan dengan menempuh empat tahapan proses rancangan model Kurt Lewin, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan (observasi), (4) refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan suatu putaran yang disebut siklus adapun tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut :

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Tahapan atau Siklus PTK Model Oleh Yusuf Hidayat, S.Pd, M.Si

3.3. Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Abduljabar dan Darajat (2013, hlm. 20) menjelaskan bahwa Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dari pengertian diatas populasi yang digunakan peneliti adalah siswa kelas V SDN 2 RANCAMANYAR. Populasi dari penelitian ini kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil dengan sampel, yang dimana sering disebut dengan total sampling.

3.3.2. Sampel

Penjelasan selanjutnya tentang Sampel menurut Abduljabar dan Darajat (2013, hlm. 21) yang menjelaskan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel bisa diartikan data sebagian dari populasi. Sampel yang

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan peneliti ini adalah siswa kelas V SDN 2 RANCAMANYAR, yang berjumlah 25 siswa dengan 15 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan.

a. Lokasi

Lokasi atau tempat penelitian adalah SDN 2 RANCAMANYAR.

b. Waktu pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian pada awal semester genap tahun pelajaran 2018-2019 disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Penjas di SDN 2 RANCAMANYAR.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto (2002, hlm. 134) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil peningkatan keterampilan passing melalui pendekatan taktis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument pengamatan GPAI (*Game Performance Assessment Instrument*).

Menurut Oslin, dkk (dalam Memmert dan Harvey 2008, hlm. 221) mengembangkan GPAI untuk mengukur penampilan bermain yang menunjukkan pemahaman taktis, serta kemampuan pemain untuk memecahkan masalah taktis dengan memilih dan menerapkan keterampilan yang sesuai. Dari pendapat di atas jelas bahwa GPAI dapat di sesuaikan dengan tingkat keterampilan gerak dari materi pelajaran yang diberikan. Guru bebas menentukan tugas gerak mana yang akan diberi penilaian untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran yang akan ditingkatkan. Guru melakukan penilaian tersebut pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah beberapa komponen GPAI yang dapat digunakan sebagai bahan penilaian :

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ragil Aditia Pratama, 2019

***PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA
DI SDN 2 RANCAMANYAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Komponen GPAI

Komponen	Kriteria Penilaian Penampilan
Keputusan yang diambil (<i>Decision Marking</i>)	Membuat pilihan yang sesuai mengenai apa yang harus dilakukan dengan bola selama permainan.
Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	Penampilan yang efisien dari kemampuan teknik dasar passing.
Penyesuaian (<i>Adjust</i>)	Pergerakan dari pemain, baik dalam menyerang atau bertahan, seperti yang diinginkan pada permainan.
Melindungi (<i>Cover</i>)	Menyediakan bantuan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola
Memberi dukungan (<i>Support</i>)	Memposisikan pergerakan bola pada posisi menerima ketika teman memiliki bola.
Menjaga/ menandai (<i>Guard/ Mark</i>)	Bertahan dari lawan yang mungkin memiliki atau tidak memiliki bola.
Perlindungan(<i>Base</i>)	Menyediakan bantuan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola

Sumber: *Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Some Concerns and Solutions for Further Development*, Memmert dan Harvey, 2008, hlm. 222)

Dari ketujuh komponen GPAI tersebut, peneliti mengidentifikasi yang akan diaplikasikan kedalam permainan sepakbola untuk meningkatkan keterampilan passing, dalam hal ini peneliti fokus dalam tiga aspek penampilan dan kriteria-kriteria yang harus di lakukan pserta didik. dari beberapa komponen yaitu keputusan yang diambil/ *Decision Marking*, melaksanakan keterampilan/ *Skill Execution* dan memberi dukungan/ *support*, berikut ini gambarnya.

Tabel 3.2
Aspek yang diambil dari beberapa komponen GPAI

Komponen Penampilan bermain	Kriteria
1.Keputusan yang diambil (<i>Decision marking</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berusaha mengoper ke teman yang berdiri bebas • Siswa berusaha menghindari atau menjauhi dari kawalan lawan agar bisa menerima bola operan. • Siswa tidak terburu buru saat melakukan operan
2.Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	<p align="center">Passing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Operan • Bola operan mengenai sasaran • Tidak melambung ke atas
3.Memberi dukungan (<i>Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bergerak menepati posisi yang bebas untuk menerima operan bola

Setelah peneliti melakukan observasi setiap penampilan siswa yang telah melakukan pembelajaran permainan sepakbola, serta peneliti sudah mengamati peserta didik yang melaksanakan komponen dan kriteria-kriteria tersebut, kemudian peneliti menilai dan mencatat pada suatu kejadian atau penampilan keterampilan yang dilakukannya pada komponen-komponen tertentu. Berikut ini format GPAI yang digunakan untuk menilai keterampilan passing:

Tabel 3.3
GPAI

No	Nama	<i>(Decision marking)</i> Keputusan yang diambil		<i>(Skill Execution)</i> Melaksanakan Keterampilan passing		<i>(Support)</i> Memberi dukungan		Jumlah	Nilai Akhir
		S	TS	S	TS	S	TS		
1									

2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Jumlah Σ									
Rata-rata (\bar{x})									
Simpangan Baku (S)									
Presentase keberhasilan %									

S = Sesuai (*Appropriate*) TS = Tidak Sesuai (*Inappropriate*)

Tabel 3.4
Tujuan Pembelajaran

Siklus	Tindakan	Konsep Tindakan Game	Tujuan Pembelajaran
I	I	Siswa menguasai atau mempertahankan bola dan memasukan bola ke dalam gawang	Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar passing serta tercapainya tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak point.

	II	Siswa passing, menguasai dan menembak bola pada target (cone)	Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat drill agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.
II	I	Siswa menguasai, memasukan bola pada target (gawang kecil) serta belajar mencari ruang kosong untuk menerima operan	Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar passing dan paham mencari ruang kosong untuk menerima passing dari kawan dan mencetak gol.
	II	Siswa menguasai bola dengan passing dan mencetak skor dengan menembak target (cone/botol) serta membawa bola ke daerah yang telah ditentukan untuk mencetak skor	Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar passing dan ketepatan passing siswa untuk mencetak gol dengan target.

3.4.1. Skenario tindakan pembelajaran

a. Tindakan I aktivitas pembelajaran sepakbola

Fokus Pembelajaran : Siswa menguasai atau mempertahankan bola dan memasukan bola ke dalam gawang

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar passing serta tercapainya tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak point

Media dan alat yang digunakan :

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

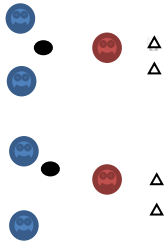
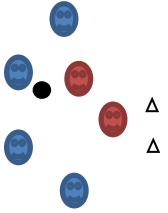
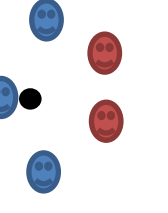
- Lapangan
- Cone
- Bola
- Peluit

Pendahuluan

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Menertibkan siswa dengan berbaris
3. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
4. Guru men-cek kehadiran siswa.
5. Apersepsi
 - a. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - b. Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang siswa ketahui dalam pembelajaran sepakbola.
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan pemanasan dengan permainan suwit mundur : siswa di bagi menjadi dua kelompok dan berhadapan dengan jarak sekitar 5-10 meter, kemudian satu dari kelompok maju kedepan untuk melakukan suwit dan yang kalah mundur kebelakang dan yang menang maju. Kelompok yang dinyatakan menang adalah kelompok yang bias maju hingga garis kelompok lawan.

Tabel 3.5
Program Penelitian Siklus I tindakan I.

Kegiatan inti

<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dengan permainan 2 vs 1</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 3 orang. 1 bertahan dan 2 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing untuk mencetak skor dengan memasukan kepada cons yang telah di sediakan. Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.</p>	
<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 4 vs 2</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 6 orang. 2 bertahan dan 4 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing dengan memasukan kepada cons yang telah di sediakan sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor..</p>	
<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 3 vs 2</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, dengan memasukan kepada cons yang telah di sediakan. Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang</p>	

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tidak mendapat skor.	
--	--	----------------------	--

Penutup

1. Guru dan siswa melakukan relaksasi.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
3. Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
4. Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

3.4.2. Siklus I tindalan II aktivitas pembelajaran sepakbola

Fokus Pembelajaran : Siswa pasing, menguasai, dan menembak bola pada target.

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat drill agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media alat yang digunakan :

- Lapangan
- Kardus
- Bola
- Cons
- Peluit

Pendahuluan

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Menertibkan siswa dengan berbaris.
3. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

Ragil Aditia Pratama, 2019

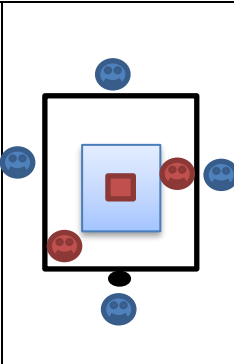
PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

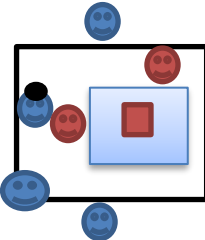
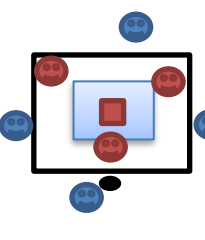
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Guru men-cek kehadiran siswa.
5. Apersepsi
 - a. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - b. Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang siswa ketahui dalam pembelajaran sepakbola.
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Pemanasan dengan permainan Berdiri bersama. Pertama-tama siswa berpasangan dua orang untuk melakukan permainan berdiri bersama, setelah siswa berhasil maka level permainan akan dinaikan satu kelompok menjadi 3 orang dan sampai seterusnya hingga mencapai target

Tabel 3.6
Program Penelitian Siklus I tindakan II

Kegiatan inti

<p>Cara-cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 4 vs 2</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 6 orang. 2 bertahan dan 4 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.</p>	
---	--------------------------------------	---	--

<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 3 vs 2</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.</p>	
<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 3</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 8 orang. 3 bertahan dan 5 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.</p>	

Penutup

1. Guru dan siswa melakukan relaksasi.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
3. Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
4. Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

3.4.3. Siklus II Tindakan I aktivitas pembelajaran sepakbola

Fokus Pembelajaran : Siswa menguasai, memasukan bola pada target (gawang kecil) serta belajar

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari ruang kosong untuk menerima operan

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar passing dan paham mencari ruang kosong untuk menerima passing dari kawan dan mencetak gol.

Media alat yang digunakan :

- Lapangan
- Cones
- Bola
- Peluit

Pendahuluan

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Menertibkan siswa dengan berbaris
3. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
4. Guru men-cek kehadiran siswa.
5. Apersepsi
 - a. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - b. Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang siswa ketahui dalam pembelajaran sepakbola.
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Pemanasan dengan permainan kucing patung. Cara bermainnya adalah ada satu siswa yang menjadi kucing dan tugasnya adalah menyentuh lawannya, yang tersentuh harus jongkok dan menjadi patung. Cara patung tersebut bisa ikut bermain lagi apabila ada temannya yang melompatinya, permainan berakhir apabila semua siswa menjadi patung atau selama 10 menit permainan belum selesai

Tabel 3.7
Program Penelitian Siklus II tindakan I

Kegiatan Inti

<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 3 vs 2</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, untuk mencetak skor dengan memasukan bola pada cons yang telah di sediakan. Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak dapat mencetak skor.</p>	
<p>Cara passing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 3</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 8 orang. 5 orang team biru dan 3 orang team orange. Team biru mempunyai 3 gawang cons sedangkan team orange mempunyai 1 gawang cons.</p>	

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Setiap team harus saling menyerang dan memasukkan bola ke dalam lingkaran skor lawan. Skor tercipta ketika bola masuk gawang lawan.	
Cara pasing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 4	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 9 orang. 5 orang team biru dan 4 orang team orang. Team biru mempunyai 2 gawang cons sedangkan team orang mempunyai 1 gawang cons. Setiap team harus saling menyerang dan memasukkan bola ke dalam lingkaran skor lawan. Skor tercipta ketika bola masuk gawang lawan	

Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan relaksasi.

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- 3) Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- 4) Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

3.4.4. Tindakan II aktivitas pembelajaran sepakbola

Fokus Pembelajaran : Siswa menguasai bola dengan passing dan mencetak skor dengan menembak target (cone/botol) serta membawa bola ke daerah yang telah ditentukan untuk mencetak skor

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai dalam agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media alat yang digunakan :

- Lapangan
- Cones
- Botol
- Kapur
- Bola
- Peluit

Pendahuluan

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Menertibkan siswa dengan berbaris
3. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
4. Guru men-cek kehadiran siswa.
5. Apersepsi
 - a. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - b. Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran sepakbola.

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

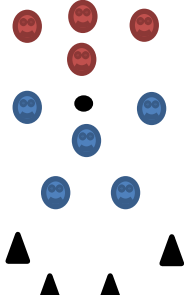
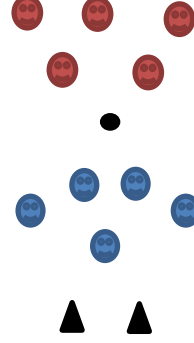
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Pemanasan dengan permainan hitam dan hijau. Ketika guru menyebutkan hitam maka hitam harus lari ke daerah aman sedangkan hijau harus berusaha menangkap. Ketika guru menyebutkan hijau maka hijau harus lari ke daerah aman dan hitam harus berusaha menangkap hijau.

Tabel 3.8
Program Penelitian Siklus II tindakan II

Kegiatan Inti

<p>Cara pasing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 3</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang. 5 orang team biru dan 3 orang team orange. Team biru mempunyai 5 botol target sedangkan team orange mempunyai 3 botol target. Pemenang ditentukan ketika botol target habis terjatuh oleh team penyerang. Dengan cara di pasing bola tanpa melewati garis lemparan.</p>	
---	--------------------------------------	--	--

<p>Cara pasing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 4</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang. 5 orang team biru dan 4 orang team orange. Team biru mempunyai 2 daerah skor dan team orange mempunyai 1 daerah skor. Skor tercipta apabila salah satu pemain menyimpan bola distop di dalam daerah skor lawan.</p>	
<p>Cara Cara pasing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 5</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok 10 orang yang didalamnya terbagi 2 kelompok sama banyak. Team orange 5 orang, team biru 5 orang. Setiap tim mempunyai 1 gawang dengan ukuran satu meter. Tim yang mampu memasukkan bola ke gawang lawan maka akan mendapat 1 point.</p>	

Penutup

1. Guru dan siswa melakukan relaksasi.

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

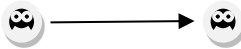
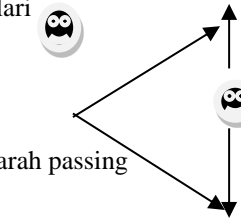
2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
3. Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
4. Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran

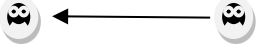
Tabel 3.9
Program Pendekatan Taktis

Siklus	Tindakan	Konsep Tindakan Drill	Tujuan Tindakan Drill
I	I	Siswa melakukan passing dengan teman satu regu nya	Aktivitas passing lurus bertujuan agar siswa lebih menguasai tehnik dasar passing.
	II	Siswa melakukan passing di antara cones	Aktivitas ini bertujuan agar siswa tepat dan lebih akurat dalam melakukan passing.
II	I	Siswamembuka ruang/mencari ruang kosong untuk menerima passing	Aktivitas passing pindah tempat bertujuan agar siswa paham membuka ruang dan support kawan dalam game.
	II	Siswa melakukan passing di anantara cones dan membuka ruang/mencari ruang kosong untuk menerima	Aktivitas ini bertujuan agar siswa lebih aktif setelah melakukan


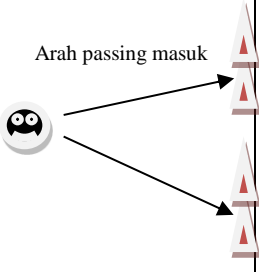
		passing	passing lalu mensupport kawan dan tidak diam.
--	--	---------	---

Tabel 3.10
Siklus I Tindakan I

Passing lurus 2 vs 1	Guru menjelaskan cara drill passing	Siswa passing lurus dibantu oleh guru atau temannya	Arah passing 
Passing kepada temannya yang bergerak 4 vs 2	Guru menjelaskan cara drill passing	Siswa passing kepada guru atau temannya yang bergerak ke samping kanan atau kiri	Arah passing lari arah 

Passing jauh 3 vs 2	Guru menjelaskan cara drill passing	Siswa passing lurus dan jaraknya lebih jauh dan dibantu oleh guru atau temannya	Jarak passing lebih jauh 
------------------------	-------------------------------------	---	---

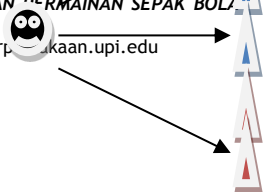
Tabel 3.11
Siklus I tindakan II

Passing mengenai sasaran 4 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa di dril dengan passing di antara kedua cones	arah passing tepat 
Passing mengenai sasaran 3 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa di dril harus passing masuk di antara kedua target cones	Arah passing masuk 

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Passing mengenai sasaran 5 vs 3	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa di drill harus passing masuk di antara kedua cones	<p>Arah passing masuk</p> <p>Arah passing masuk</p> <p>Arah passing masuk</p>
---------------------------------	-------------------------------	--	---

Tabel 3.12
Siklus II Tindakan I

Membuka ruang/ mencari ruang kosong lalu menerima passing 3 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	siswa mencari ruangan kosong untuk mendapatkan passing dari temannya	
Membuka ruang/ mencari ruang kosong lalu menerima passing 5 vs 3 vs 4	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa seolah olah maju kedepan setelah itu serentak membuka ruang kesamping kanan atau kiri dan meminta bola	

Tabel 3.13
Siklus II Tindakan II

Passing mengenai sasaran 5 vs 3	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa di driil dengan passing di antara kedua cones	
Membuka ruang/mencari ruang kosong lalu menerima passing 5 vs 4 5 vs 5	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa mencari ruangan kosong untuk mendapatkan passing dari temannya	

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian memakai analisis kualitatif dan kuantitatif karena berupa angka dan berupa kata-kata (narasi) menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan peneliti ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu hasil evaluasi belajar siswa didapatkan dari tes kinerja siswa, berikut perhitungan kinerja siswa berdasarkan GPAI:

1. Keterlibatan dalam permainan = keputusan tepat yang dibuat + keputusan tidak tepat yang dibuat + melakukan keterampilan efektif + melakukan keterampilan tidak efektif + memberikan dukungan
2. Melaksanakan keterampilan (SEI) = melakukan keterampilan efektif : (melakukan keterampilan efektif + melakukan keterampilan yang tidak efektif).

3. Keputusan yang diambil (DMI) = keputusan tepat yang dibuat : (keputusan tepat yang dibuat + keputusan yang tidak tepat dibuat).
4. Memberikan dukungan (SI) = memberikan dukungan yang sesuai : (memberikan dukungan yang sesuai + memberikan dukungan yang tidak sesuai).
5. Nilai Performance Siswa = [DMI = SEI + SI] : 3 (jumlah komponen yang digunakan).
6. Nilai akhir $\frac{\text{nilai performance siswa}}{10} \times 100$

(Sumber : *The Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Some Concerns and Solutions for Further Development*, Memmert dan Harvey, 2008, hlm. 227)

3.5.1. Mencari rata-rata (\bar{x})

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\text{Rumus simpangan baku (s)} = \sqrt{\frac{\Sigma(x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
- ΣX = Jumlah skor (x)
- n = Banyaknya Subjek
- X = Skor setiap Subjek
- S = Simpangan baku

3.5.2. Mencari Penilaian Acuan Normal (PAN)

Tabel 3.14
Rumus Penilaian Acuan Normal (PAN)

Batas daerah dalam kurve	Nilai	Kategori
M + 1,8 S atau lebih	A	Sangat Baik

Ragil Aditia Pratama, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SDN 2 RANCAMANYAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Antara M+ 0,6 S dan M+ 1,8 S	B	Baik
Antara M-0,6 S dan M+0,6S	C	Cukup
Antara M-1,8 S dan M-0,6 S	D	Kurang
kurang dari M-1,8 S	E	Sangat Kurang

3.5.3. Mencari Presentase Ketercapaian Siswa

$$KB = \frac{B}{st} \times 100 \%$$

Keterangan :

- KB = Ketuntasan belajar
 B = Jumlah skor jawaban benar
 St = Jumlah skor Maksimal

Penelitian menggunakan lembar observasi berupa GPAI yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan komponen keterampilan bermain sepak bola, yang dilihat dari keputusan yang di ambil (*Decision Marking*), melaksanakan keterampilan (*Skill Execution*), dan memberikan dukungan (*support*).

- a. Dokumentasi
 Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto–foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.
- b. Catatan data lapangan
 Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak dalam pembelajaran, dan lain-lain dicatat oleh observer yang dicatat dalam catatan lapangan.

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2012, hlm. 91) bahwa “Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko”.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

3.6.1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan pendekatan taktis dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis terhadap pembelajaran *pasing* dalam permainan sepakbola.
- b. Membuat lembar observasi yaitu:
 - 1) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
 - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone atau camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
- c. Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepakbola.

- d. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran.

3.6.2. Pelaksanaan tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan taktis terhadap pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola.
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3.6.3. Pengamatan/Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

3.6.4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi. Sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan perilaku aktif

belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan.